

“SAAT-KU BELUM TIBA”

**MAKNA PERKATAAN YESUS “ SAAT-KU BELUM TIBA”
DALAM YOHANES 2:4; KAJIAN EKSEGESIS, IMPLIKASI
TEOLOGIS DAN RELEVANSINYA BAGI ORANG KRISTEN
MASA KINI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Untuk Memenuhi

Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Teologi

Oleh:

Yosinta Malun

221511002

PROGRAM STUDI TEOLOGI

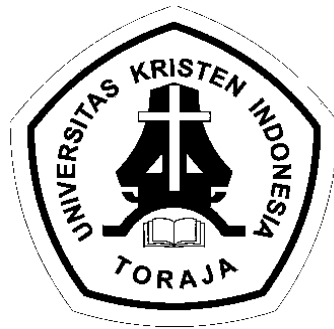
FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025

“SAAT-KU BELUM TIBA”

**MAKNA PERKATAAN YESUS “ SAAT-KU BELUM TIBA”
DALAM YOHANES 2:4; KAJIAN EKSEGESIS, IMPLIKASI
TEOLOGIS DAN RELEVANSINYA BAGI ORANG KRISTEN
MASA KINI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Untuk Memenuhi

Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Teologi

Oleh:

Yosinta Malun

221511002

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

“SAAT-KU BELUM TIBA”

**Makna Perkataan Yesus “Saat-Ku belum Tiba” dalam Yohanes 2:4; Kajian
Eksegesis, Implikasi Teologis dan Relevansinya bagi Orang Kristem Masa
Kini**

YOSINTA MALUN

221511002

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggungjawab atas seluruh isi tulisan ini baik yang dikutip maupun yang dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika saya terbukti melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia menerima konsekuensi hukum atas pelanggaran saya.

Penulis



Yosinta Malun

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/08/UKI Toraja.DFTeo/2025, Tanggal 23 April 2025 untuk membimbing saudara:

Nama : Yosinta Malun

No. Stambuk : 221511002

Program Studi : Teologi

Judul Skripsi : "Saat-Ku Belum Tiba" makna perkataan Yesus "saat-Ku belum tiba" dalam Yohanes 2:4; Kajian Eksegesis, Implikasi Teologis dan Relevansinya bagi Orang Kristen Masa Kini

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan di depan panitia penguji ujian skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 24 Agustus 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing I



(Pdt. Dr. Kristanto, M.Th)

Pembimbing II



(Pdt. Dr. Alfred Y.R Anggui, M.Th)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/010/UKI Toraja.DFTeo/2025 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi Pada Program Studi Teologi pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2025.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Dr. Kristanto, M.Th

(*[Signature]*)

2. Sekretaris : Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui, M.Th

(*[Signature]*)

3. Anggota : 1. Pdt. Frans Pangrante, M.Hum

(*[Signature]*)

2. Pdt. Dr. Johana R. Tangirerung, M.Th

(*[Signature]*)

3. Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th

(*[Signature]*)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Teologi

(*[Signature]*)
Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
IDN: 0926077101



MOTTO

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”

Pengkhotbah 3:11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ungkapan syukur dan kerendahan hati karya tulis ini ku

persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan segala berkat penyertaan-Nya yang

senantiasa menyertai setiap langkahku. Dalam setiap proses, Dia hadir

memberikan keteguhan hati, kesehatan, dan akal budi hingga karya tulis ini

boleh diselesaikan. Segala kemuliaan hanya bagi nama-Nya, karena tanpa-Nya

semuanya tidak mungkin terjadi.

Untuk keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dalam proses

penyelesaian studi penulis. Terima kasih atas kesabaran, kasih, serta doa dan

dukungan yang kalian berikan tanpa henti. Cinta dan pengorbanan kalian

adalah fondasi utama dalam setiap perjalanan hidupku.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus Sang pemilik kehidupan atas kasih karunia, kemurahan, dan penyertaan-Nya yang senantiasa melimpah. Berkat pertolongan dan hikmat dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Teologi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Penulis menyadari segala keterbatasan yang dimiliki. Meskipun demikian skripsi ini merupakan hasil maksimal yang dapat penulis berikan. Hasil yang telah penulis capai ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak, baik selama masa studi maupun dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Pdt. Dr. Kristanto, M.Th selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dan memberikan masukan yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Pdt. Dr. Alfred Y.R. Anggui, M.Th selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, koreksi dan dukungan yang sangat membantu dalam penyempurnaan tulisan ini.
3. Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th selaku Ketua Program Studi Teologi

4. Dosen, staf dan seluruh civitas akademik UKI Toraja yang sudah berpartisipasi mendidik selama masa studi dibangku perkuliahan.
5. Damaris Sua' selaku mama penulis yang selalu sabar mendengarkan isi hati penulis, yang sabar dalam segala situasi menghadapi penulis dan senantiasa memberi dukungan terutama dukungan lewat biaya kuliah mulai dari awal pendaftaran masuk kuliah hingga selesai. Juga kepada bapak Daniel Duma' selaku papa penulis yang senantiasa mendoakan penulis dalam setiap situasi yang dihadapi penulis dan yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini.
6. Saudara-saudari penulis, kakak Martiani Batan bersama suami kakak Rianto Tandi Soma, kakak Obetnego Patodingan bersama istri kakak Ester Odo', kakak Musa Paruku, dan Mika Turun yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Sahabat penulis, Efmita Limbong Saguni, Febriani Pongdatu dan Janlyne Flores Maluka yang selalu membantu penulis dalam setiap proses yang di lewati penulis selama masa studi di kampus.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021
9. Proponen Heri Pongtengko S.Th yang memberi motivasi serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis selama proses awal perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dan tidaksempurnaan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Rantepao, 20 Agustus 2025

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yosinta Malun', is placed over a faint yellow rectangular stamp.

Yosinta Malun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN BERLOGO	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Metode Penelitian	6
1.4.1 Penelitian Kualitatif dengan Metode Studi Pustaka.....	6
1.4.2 Analisis Data Historis-Gramatikal	6
1.4.3 Jenis dan Sumber Data	9
1.4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.5 Signifikansi Penulisan	10
1.5.1 Signifikansi Akademik	10
1.5.2 Signifikansi Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEOLOGIS TENTANG INJIL YOHANES	12
2.1 Latar Belakang Injil Yohanes.....	12
2.1.1 Penulis/Pengarang Kitab Injil Yohanes	12
2.1.2 Waktu Penulisan Kitab Injil Yohanes	13
2.1.3 Tujuan.....	14
2.1.4 Karakteristik Injil Yohanes	15

2.2 Struktur dan Tema Utama	16
2.2.1 Kemuliaan Yesus.....	16
2.2.2 Tanda-Tanda Mujizat	17
2.2.3 Waktu Ilahi	18
2.3 Makna “Saat-Ku” dalam Injil Yohanes	20
2.3.1 Perbandingan Yohanes 2:4 dengan Ayat-ayat Lain yang Menggunakan Frasa "Saat-Ku" (Yohanes 7:30, 8:20, 12:23).....	20
2.4 Kandungan Teologis Injil Yohanes.....	21
2.4.1 Logos atau Firman	22
2.4.2 Kesatuan Bapa dan Anak.....	22
2.4.4 Anak Allah, Anak dan Anak Tunggal	23
2.4.5 Eskatologi.....	24
BAB III KAJIAN EKSEGESIS INJIL YOHANES 2:4	25
3.1 Analisis Latar Belakang.....	25
3.1.1 Analisis Latar Belakang Ekonomi, Sosial dan Budaya	25
3.1.2 Analisis Latar Belakang Agama	27
3.2 Analisis Konteks.....	29
3.2.1 Konteks dekat	29
3.2.2 Konteks Jauh	32
3.3 Analisis Historis Gramatikal.....	32
3.4 Rangkuman Hasil Tafsiran	39
BAB IV MAKNA “SAAT-KU BELUM TIBA”	42
4.1. Analisis Makna Frasa “Saat-Ku belum tiba”	42
4.1.1. Hasil Eksegesis	42
4.1.2. Makna Teologis	43
4.1.3. Dukungan Tafsiran Teolog	44
4.2. Implikasi Teologis	45
4.2.1. Kedaulatan Allah atas Waktu.....	45
4.2.2. Ketaatan Yesus pada Rencana Bapa	46
4.2.3. Relasi Waktu Ilahi dengan Kemuliaan Kristus.....	47
4.3. Relevansi Praktis bagi Orang Kristen Masa Kini	48
4.3.1. Kesabaran Menunggu Jawaban Doa.....	48
4.3.2. Penundukan Diri pada Kehendak Tuhan.....	48
4.3.3. Menilai Keberhasilan Rohani Bukan dari Kecepatan Hasil	49

BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR LAMPIRAN	54
CURRICULUM VITAE.....	71

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna perkataan Yesus “Saat-Ku belum tiba” dalam Yohanes 2:4 melalui pendekatan eksegesis untuk memahami implikasi teologis dan relevansinya bagi kehidupan orang Kristen masa kini. Latar belakang kajian ini berangkat dari pentingnya memahami konsep “waktu ilahi” dalam pelayanan Yesus, yang sering diabaikan atau hanya dihubungkan dengan peristiwa penyaliban, tanpa memperhatikan konteks awal penyampaiannya pada peristiwa perkawinan di Kana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka dan pendekatan historis-gramatikal. Analisis dilakukan terhadap latar belakang sosial-budaya dan keagamaan, konteks dekat dan jauh, serta kajian gramatikal teks Yunani. Sumber data meliputi Alkitab, tafsiran, kamus biblika, dan literatur teologi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan “Saat-Ku belum tiba” merupakan pernyataan teologis yang menegaskan bahwa seluruh pelayanan Yesus berjalan sesuai dengan ketetapan waktu Allah (*kairos*), bukan dorongan manusia, dengan puncaknya pada penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya. Bagi orang Kristen masa kini, pemahaman ini menegaskan pentingnya kesabaran, ketundukan, dan iman untuk menantikan waktu Tuhan yang selalu tepat, tanpa memaksakan kehendak pribadi.

Kata Kunci : *Eksegesis, Saat-Ku Belum Tiba, Waktu Ilahi, Yohanes 2:4*